

## RINGKASAN

Terikatnya Republik Indonesia dalam kesepakatan negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) dalam ASEAN Community 2015 khususnya ASEAN Economic Community 2015 adalah merupakan suatu bentuk tanggung jawab pemerintah dalam upaya mewujudkan kesejahteraan rakyatnya sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 namun hal ini terwujud dalam *frame* kawasan. Namun ASEAN Economic Community 2015 tidak hanya menjadi tantangan, namun akan menjadi hambatan apabila tidak ada persiapan baik dari pihak pemerintah (dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Jember) dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah itu sendiri, sehingga masalah persiapan tidak dapat diabaikan begitu saja. Persiapan yang baik dari berbagai pihak, dalam hal ini LPM Universitas Jember sebagai pelaksana, Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Jember sebagai mitra yang memiliki tanggung jawab dalam mensejahterakan masyarakat Jember serta UD Aroma yang memiliki peran langsung yang memproduksi makanan khas Jember, yaitu suwar-suwir, harus berlangsung secara sinergis dan berkesinambungan dalam rangka mewujudkan hasil yang ingin diraih. Hasil pengabdian atau luaran yang menjadi target adalah adanya peningkatan jumlah produksi suwar-suwir oleh UD Aroma yang terserap pasar melalui peningkatan kualitas produk, terbentuknya kesadaran UMKM lain untuk meningkatkan kualitas produknya agar mampu bersaing pada ASEAN Economic Community 2015, serta adanya preservasi suwar suwir sebagai makanan khas Jember yang mampu bersaing di pasar ASEAN oleh Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Jember.

***Keywords: Suwar-suwir, ASEAN Economic Community 2015, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember, UD Aroma.***

